

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usia awal pemberian MP-ASI lebih banyak yang sesuai yaitu sebanyak 32 (65,3%) daripada yang tidak sesuai sebanyak 17 (34,7%);
2. Frekuensi pemberian MP-ASI lebih banyak yang sesuai yaitu sebanyak 44 (89,8%) daripada yang tidak sesuai sebanyak 5 (10,2%);
3. Besar porsi pemberian MP-ASI lebih banyak yang sesuai yaitu sebanyak 30 (61,2%) daripada yang tidak sesuai sebanyak 19 (38,8%);
4. Bentuk pemberian MP-ASI lebih banyak yang sesuai yaitu sebanyak 34 (69,4%) daripada yang tidak sesuai sebanyak 15 (30,6%);
5. Variasi bahan MP-ASI lebih banyak yang sesuai yaitu sebanyak 29 (59,2%) daripada yang tidak sesuai sebanyak 20 (40,8%);
6. Status gizi berdasarkan BB/U dengan prevalensi status gizi sangat kurang 8,2% dan status gizi kurang 22,4% masih lebih tinggi dari target yaitu <5% menurut Dinkes DIY tahun 2019. Sedangkan status gizi normal 67,3% dan risiko BB lebih (2%).
7. Praktik ibu dalam pemberian MP-ASI pada baduta usia 6-23 bulan yang sesuai yang sesuai lebih banyak memiliki status gizi normal sebanyak 12 dan pada praktik ibu dalam pemberian MP-ASI kurang sesuai lebih banyak memiliki status gizi dengan berat badan kurang (*underweight*) sebanyak 11.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian masih ditemukan cukup banyak praktik ibu dalam pemberian MP-ASI yang tidak sesuai dan status gizi kurang pada baduta usia 6-23 bulan di Kalurahan Purwoharjo, sehingga diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah/Puskesmas

Perlu adanya koordinasi lintas sektor untuk mengadakan program pelatihan dan edukasi kepada orang tua yang memiliki baduta usia 6-23 bulan mengenai praktik pemberian MP-ASI yang tepat meliputi usia awal pemberian MP-ASI, frekuensi, besar porsi, bentuk makanan, variasi bahan MP-ASI yang tepat sesuai dengan usia serta dilakukan pemantauan status gizi baduta usia 6-23 bulan rutin setiap bulan melalui kegiatan posyandu.

2. Bagi Peneliti

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi praktik ibu dalam pemberian MP-ASI dan status gizi pada baduta usia 6-23 bulan.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat melakukan praktik pemberian MP-ASI sesuai dengan usia baduta 6-23 bulan dengan menerapkannya pada kehidupan sehari-hari dimulai dari pemberian menu makan lengkap setiap hari dan memantau pertumbuhan anak dengan rutin mengikuti kegiatan posyandu.